

DISPARITAS PUTUSAN HAKIM DALAM PEMBERIAN RESTITUSI BAGI KORBAN TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF HAK-HAK KORBAN

Victoria Ester Mote¹, Diantika Rindam Floranti²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pemberian restitusi bagi korban TPPO telah secara maksimal meletakkan hak-hak korban sebagai sebuah bagian integral dari sistem peradilan pidana serta untuk mengetahui penyebab terjadinya disparitas pemedanaan restitusi terhadap korban TPPO.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan kasus. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi dokumen atau bahan pustaka yang terdiri bahan primer, sekunder dan tersier. Hal ini kemudian didukung oleh wawancara yang dilakukan kepada hakim guna memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan Penulis.

Penelitian ini memiliki dua kesimpulan, kesimpulan pertama menunjukkan terhadap 8 (delapan) putusan terdapat 6 (enam) putusan yang mengabulkan seluruh permohonan restitusi, 1 (satu) putusan yang mengabulkan sebagian permohonan restitui dan 1 (satu) putusan yang menolak seluruh permohonan restitui. Pemenuhan hak korban telah tercemin pada 5 (lima) putusan yang telah secara maksimal mewujudkan pemenuhan hak korban, sebaliknya terdapat 3 (tiga) putusan yang belum secara maksimal merealisasikan pemenuhan hak korban. Selanjutnya, kesimpulan kedua menunjukkan bahwa disparitas pada putusan-putusan tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan jumlah korban, belum maksimalnya peran lembaga peradilan dalam memperjuangkan hak korban serta terdapat perbedaan cara pandang aparat penegak hukum terhadap tujuan pemedanaan yang ingin dicapai.

Kata kunci: Disparitas Putusan Hakim, Restitusi, Hak Korban, Tindak Pidana Perdagangan Orang

¹ Mahasiswa Program Sarjana Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas GadjahMada, Yogyakarta

² Dosen pada Departemen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**DISPARITY OF JUDGE'S DECISION IN THE DETERMINATION OF
RESTITUTION FOR VICTIMS OF TRAFFICKING IN PERSONS BASED ON
THE PERSPECTIVE OF VICTIM RIGHTS**

Victoria Ester Mote³, Diantika Rindam Floranti⁴

ABSTRACT

This research aims to analyze the extent to which the judge's decision in the *determination of restitution for victims of trafficking* has maximally placed the victims' rights as an integral part of the criminal system and to determine the causes of disparities in restitution sentences for *victims of trafficking*.

This research in legal writing is normative juridical research using a case approach. Secondary data in this research was obtained from document studies or library materials and is supported by the results of interviews with the judges to obtain information related to the research.

This research has two conclusions: The first conclusion shown is that from the 8 (eight) *court rulings*, there are 6 (six) *court rulings* that fulfill all the requests for restitution, 1 (one) *court ruling* that fulfills half of the requests for restitution, and 1 (one) *court ruling* that rejects all requests for restitution. Fulfillment of victims' rights has been reflected in 5 (five) *court rulings* that have maximally realized the *fulfillment* of victims' rights. Otherwise, there are 3 (three) *court rulings* that have not maximally realized the fulfillment of victims' rights. Furthermore, the second conclusion shows that disparities in these judges' decisions can occur due to differences in the number of victims, the role of the judiciary has not been maximized, and there are differences in the perspective of law enforcement officials regarding the goals of punishment to be achieved.

Keywords: Disparity of Judge's Decision, Restitution, Victim's Rights, Human Trafficking Crime

³ Undergraduate Student at Criminal Law Departement, Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta

⁴ Lecturer at Criminal Law Departement, Faculty of Law Gadjah Mada University, Yogyakarta